

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu (Tan dalam Soejono dan Abdurrahman, 2005). Adapun pendapat Nawawi (Soejono dan Abdurrahman, 2005), bahwa metode penelitian deskriptif memiliki dua ciri pokok, yaitu:

1. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah yang bersifat aktual.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapat disimpulkan dua hal penting dalam penggunaan metode penelitian deskriptif ini yaitu deskripsi dan analitis.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLBD YPAC Bandung yang terletak di Jl. Mustang No. 46 Bandung.

C. Sumber Data

Sumber data berupa kegiatan dari 2 guru SLB yang melaksanakan bimbingan belajar menulis permulaan terhadap 2 anak *Cerebral palsy*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan mengatasi dan mencatat secara sistematis gejala-gejala tingkah laku yang tampak (Amti, 1992). Lembar Observasi berisi daftar ceklis kegiatan guru dalam pelaksanaan bimbingan belajar menulis permulaan.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan responden (Kartadinata, 1998). Dalam penelitian ini respondennya adalah siswa, guru, dan orang tua siswa. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan bersifat fleksibel. Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari siswa dan orang tua siswa, serta untuk mendapatkan informasi dari guru mengenai bimbingan belajar yang dilakukan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilaksanakan melalui perekaman pelaksanaan kegiatan baik secara audio maupun visual, antara lain dengan menggunakan foto, kamera perekam, dan rekaman suara.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan teknik triangulasi data. Dimana teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh melalui hasil wawancara. Hal ini berarti peneliti membandingkan data wawancara dengan data dari hasil observasi dan dokumentasi.

Patton (1987) dalam Moleong (2008: 330) menyatakan bahwa keabsahan data tersebut dapat dicapai dengan jalan, antara lain:

1. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. membandingkan apa yang dikatakan orang lain di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian, meliputi:

1. Data Hasil Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melihat secara langsung mengenai langkah-langkah guru dalam pelaksanaan bimbingan belajar. Lembar observasi mengacu pada teori bimbingan belajar yang telah ada. Selain itu lembar observasi juga digunakan untuk menilai kesesuaian antara teori dengan pelaksanaan bimbingan belajar di kelas.

2. Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang diperoleh diubah kedalam bentuk tulisan. Jawaban orang tua dan guru digunakan untuk melengkapi data hasil observasi.

3. Hasil Studi Dokumentasi

Hasil rekaman berupa rekaman audio, video dan gambar ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan, kemudian dianalisis.

Setelah semua data penelitian diperoleh, kemudian dibuat reduksi data yakni memilih data-data yang dianggap penting, setelah dipilih data-data yang dianggap penting kemudian dibuat kategori, setelah kategori dibuat, kemudian data-data yang dianggap tidak penting dibuang. Setelah diperoleh data-data penting, lalu disajikan ke dalam pola, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (*conclusion*) dari data-data penting tersebut.